

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran PAK keluarga terhadap pembentukan karakter remaja masih belum maksimal atau belum sepenuhnya dilaksanakan, karena kebanyakan orang tua yang hanya sekedar tahu arti PAK keluarga namun tidak melaksanakan pengajaran itu dalam keluarga. keluarga hanya membiarkan anaknya tanpa mengajarkan hal – hal yang baik sesuai dengan firman Tuhan kepada anak di rumah, keluarga hanya sibuk dengan pekerjaan tanpa mementingkan akan masa depan anak, bahkan keluarga hanya bersifat acuh tak acuh dengan anak mereka, sehingga dapat dilihat dari karakter remaja yang sudah tidak baik lagi yang tidak mencerminkan karakter Kristiani.
2. Kendala – kendala yang dihadapi dalam membentuk karakter remaja ada di dalam diri orang tua dan remaja. Di dalam diri orang tua seperti kurangnya pengetahuan dan kesadaran diri dari orang tua, orang tua yang tidak mempunyai waktu dengan anak, karena hanya sibuk dengan kesibukan mereka akibatnya anak kurang menghormati orang tua. Serta dari dalam diri remaja yaitu remaja yang sulit diatur, tidak bisa ditegur, keras kepala, sering berkelahi, maunya

menang sendiri.

3. Upaya yang dilakukan gereja yaitu memberikan pembinaan – pembinaan, melaksanakan katekisasi, dan pendampingan pastoral, mengingatkan mereka untuk selalu beribadah, berdoa dan memotivasi agar dapat menyadari tugas dan tanggung jawab mereka sebagai orang tua dan remaja namun terdapat juga kendala dari gereja karena memberikan pembinaan – pembinaan hanya ketika ada masalah terjadi.

## **B. Saran**

1. Bagi orang tua

Orang tua harus lebih menyadari dan memahami peran mereka lewat pembinaan dari gereja secara khusus BPMJ mengenai pentingnya pendidikan Kristen bagi anaknya lebih khusus dalam pembentukan karakter. Sehingga orang tua harus bisa memberikan teladan yang baik, meluangkan waktu bersama – sama dengan anak remajanya, memberi perhatian, kasih sayang dan didikan yang sesuai dengan Firman Tuhan kepada remaja. Jadi orang tua juga harus berperan serta terhadap pembentukan karakter remaja, agar anak remaja dapat menjadi remaja yang berkualitas dan berkarakter Kristiani yang baik.

## 2. Bagi gereja secara khusus BPMJ dan BPMW

Gereja harus lebih memperlengkapi diri lagi dengan cara memberikan seminar – seminar, pembinaan warga gereja, dan pendampingan pastoral, baik kepada yang sudah berkeluarga maupun kepada yang akan berkeluarga dengan kata lain konseling pranikah, memberikan pembinaan baik dalam ibadah pelka Bapa atau pun pelka ibu lebih khusus tentang peran PAK keluarga terhadap pembentukan karakter remaja. Namun bukan hanya ketika ada masalah saja tetapi secara terus menerus sehingga orang tua bisa tahu dan mengerti betapa pentingnya peran mereka sebagai keluarga Kristen.

## 3. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan, membekali diri dan ilmu pengetahuan agar mampu berperan aktif dalam menanamkan nilai – nilai Kristiani bagi keluarga dan remaja terhadap pembentukan karakter remaja.